

**PROFIL PENCAMPURAN SEDIAAN STERIL INJEKSI DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH CILACAP TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Farmasi (S. Farm)**



Diajukan Oleh
Inneke Puspa Pandini
1208010095

**Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Purwokerto
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROFIL PENCAMPURAN SEDIAAN STERIL INJEKSI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CILACAP TAHUN 2016

Diajukan oleh

Inneke Puspa Pandini

1208010095

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dalam
sidang skripsi

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Agus Siswanto, M. Si., Apt.

NIK: 2160309

Pembimbing II



Wahyu U., S.Farm., M.Sc., Apt

NIK: 2160515

HALAMAN PENGESAHAN


PROFIL PENCAMPURAN SEDIAAN STERIL INJEKSI DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH CILACAP TAHUN 2016

INNEKE PUSPA PANDINI

1208010095

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi pada Hari Selasa,
tanggal 16 Agustus 2016

SUSUNAN PANITIA



Ketua
Anjar Mahardian K., M.Sc., Apt
NIK. 2160338

Sekretaris
Githa Fungie Galistiani, M.Sc., Apt
NIK. 2160499

Pengaji I
Dr. Agus Siswanto, M.Si., Apt
NIK. 2160309

Pengaji II
Wahyu Haminingrum., M.Sc., Apt
NIK. 2160515

Mengetahui

Dekan Fakultas Farmasi

Universitas Muhammadiyah Purwokerto



Dr. Agus Siswanto, M.Si., Apt
NIK. 2160309

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Inneke Puspa Pandini
NIM : 1208010095
Program studi : Farmasi
Fakultas/Universitas : Farmasi/Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil dari proses penelitian saya yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang benar dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain atau terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila kelak di kemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, Agustus 2016

Yang menyatakan,



Inneke Puspa Pandini

MOTTO

“Janganlah kamu membenci mereka yang mengatakan hal buruk tuk menjatuhkanmu, karena merekalah yang akan membuatmu semakin kuat setiap hari”

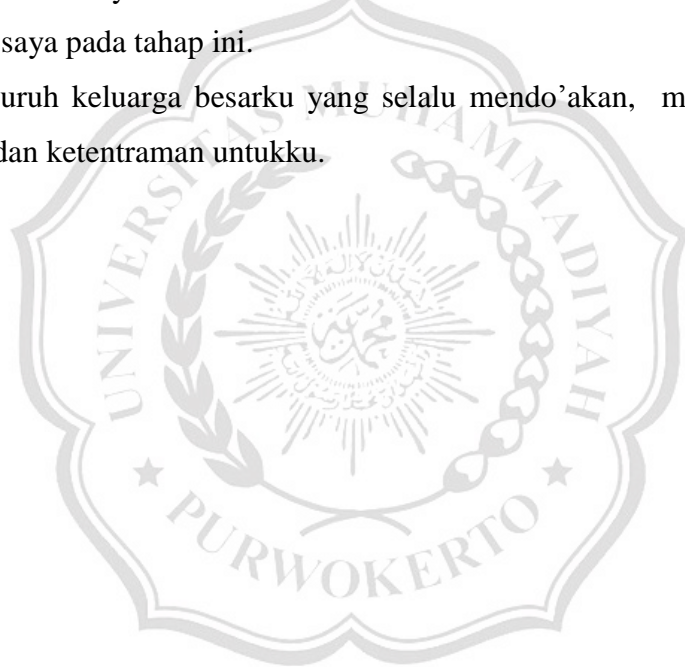


HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan bagi penulis untuk membuat karya ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk mamah dan papa tercinta yang setiap saat memanjatkan do'a terbaik untukku, selalu mengingatkanku, selalu memberikan dukungan dan menjadi alasan untukku melangkah. Terimakasih mamah telah banyak berkorban untukku. Berkat ridho mamah dan papa, sampailah saya pada tahap ini.

Seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan, memberi dukungan, semangat dan ketentraman untukku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “profil pencampuran sediaan steril injeksi di RSUD Cilacap tahun 2016”. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsuhadi Irsyad, M.S., M.H., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bapak Dr. Agus Siswanto, M.Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, masukan dan arahan, dengan kesabaran dan perhatian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Wahyu Utaminingrum.,S.Farm.,M.Sc.,Apt, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan dengan kesabaran dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Ponijan dan Ibu Jumiati, orang tua saya yang setiap saat memberikan dukungan do'a, moril, semangat dan ketentraman.
5. Jantika Rahmawardani, adikku tersayang dan seluruh keluarga besarku yang memberikan doa, dukungan, dan semangat.
6. Rekan- rekanku Linda Yuni Lestari, Tri Rahayu Ningsih, Yenny Kurnia Tamala, Tisna Buditya Chandra, Nina Aini Nurulsiah, Punan Dewi Mahardika, Arbanga Wahyuningsih dan Rina Rosiska Meyliani yang telah saling memberikan dukungan dan semangat satu sama lain.
7. Para penguji Bapak Anjar Mahardian.K., S.Farm., M.Sc.,Apt, dan Ibu Githa Fungie Galistiani,M.Sc., Apt, yang telah memberikan koreksi dan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa farmasi angkatan 2012 .
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis.

Purwokerto, Agustus 2016

Penulis



ABSTRAK

Pedoman dasar dispensing sediaan steril tahun 2009 menyebutkan pencampuran sediaan steril dilakukan secara terpusat di instalasi farmasi rumah sakit. Belum adanya data yang menggambarkan pencampuran sediaan injeksi di RSUD Cilacap menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini menggambarkan profil pencampuran sediaan steril injeksi, sarana prasarana dan hasil pencampuran injeksi di RSUD Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan cara pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang diambil menggunakan lembar ceklis yang sesuai dengan pedoman. Sampel yang didapat sebanyak 211 sediaan injeksi antibiotik di tiga ruang perawatan RSUD Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana dalam proses pencampuran sediaan steril injeksi antibiotik di tiga ruang perawatan ditemukan belum tersedianya APD, ruangan khusus, SDM serta LAF. Pada prosedur pencampuran injeksi, tenaga kesehatan melakukan dekontaminasi dan desinfeksi (9,1%), memberi label pada spuit (81,8%), membungkus obat dengan kantong hitam, dan membuang bekas pencampuran ke pembuangan khusus (100%), memasukan spuit ke wadah pengiriman (90,9%). Sementara prosedur pencampuran yang tidak dilakukan antara lain menggunakan APD, menghidupkan LAF, menyiapkan meja kerja LAF, menyiapkan kantong pembuangan LAF, desinfeksi sarung tangan, mengambil alat kesehatan dari *pass box*, pencampuran secara aseptis, dan mengeluarkan wadah berisi spuit melalui *pass box* (100%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana serta prosedur pencampuran sediaan steril injeksi tidak sesuai dengan Pedoman Pencampuran Obat Suntik. Sementara hasil pencampuran sediaan steril injeksi antibiotik di dapat larutan 100% kompatibel.

Kata kunci: pencampuran sediaan steril injeksi, sarana prasarana pencampuran injeksi, hasil pencampuran injeksi

ABSTRACT

Basic guidelines dispensing sterile preparations in 2009 mentions the mixing of sterile preparations be centralized in the hospital pharmacy. The absence of data describing mixing injection dosage in Cilacap General Hospital into the background of this research. The purpose of this study illustrate the mixing profile sterile injection preparation, infrastructure and mixing injection results in Cilacap General Hospital. This study was an observational descriptive study with purposive sampling method. Data were extracted using the checklist sheet in accordance with the guidelines. Samples were obtained for 211 injection dosage of antibiotics in hospitals Cilacap three treatment rooms. The results showed that the availability of infrastructure in the mixing process sterile dosage antibiotic injection in three treatment rooms are found to the unavailability of APD, special rooms, human resources and the LAF. In the injection mixing procedures, health workers perform decontamination and disinfection (9.1%), labeling syringes (81.8%), packaging of drugs with a black bag, and dispose of used mixing into special disposal (100%), insert the syringe into container shipments (90.9%). While mixing procedures are not performed, among others, use of APD, turn on the LAF, prepare a work desk LAF, prepared a bag disposal LAF, disinfection gloves, picked up the health of the pass box, aseptic mixing, and put out a container filled syringe through the pass box (100%). The results showed that the infrastructure as well as the mixing of sterile dosage injection procedure was not in accordance with the Guidelines for Injecting Drug Mixing. While the result of mixing antibiotics in sterile dosage injection solution can be 100% compatible.

Keywords: mixing a sterile dosage injection, injection blending infrastructure, the result of mixing injection

RIWAYAT HIDUP

Nama : Inneke Puspa Pandini
NIM/Angkatan : 1208010095/2012
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap /15 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Rambutan No. 1A desa Tegalreja RT
05 RW 09, kecamatan Cilacap Selatan,
kabupaten Cilacap

Riwayat Pendidikan :

1. Perguruan Tinggi : Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah
Purwokerto
2. SMA/Tahun Lulus : SMA Yos Sudarso Cilacap/Tahun 2012
3. SMP/Tahun Lulus : SMP N 3 Cilacap/Tahun 2009
4. SD/Tahun Lulus : SD N Petungan 10 Cilacap/Tahun 2006
5. TK/Tahun Lulus : TK Muslimat Jakarta/Tahun 2000

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Sediaan Parenteral	4
B. Sediaan Steril.....	7
C. Sarana dan Prasarana dalam pencampuran injeksi	9
1. Sumber Daya Manusia	9
2. Ruang khusus	10
3. Peralatan pendukung pencampuran injeksi	11
4. Laminar Air Flow	11
D. Proses pencampuran sediaan steril injeksi.....	12
E. Evaluasi hasil pencampuran sediaan steril injeksi.....	13
F. Profil RSUD Cilacap	15

BAB III	METODE PENELITIAN	17
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	17
B.	Definisi Variabel Operasional	17
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	17
D.	Bahan dan Alat	18
1.	Populasi	18
2.	Sampel	18
a.	Cara Pengambilan Sampel.....	18
b.	Besar Sampel	18
3.	Instrumen Penelitian	19
E.	Cara Penelitian.....	20
1.	Tahap Persiapan.....	20
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian	20
3.	Tahap Pengumpulan Data.....	20
F.	Analisis Hasil.....	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A.	Sarana dan Prasarana proses pencampuran injeksi	22
1.	Alat Pelindung Diri.....	22
2.	Ruangan khusus	23
3.	Sumber Daya Manusia	25
4.	Laminar Air Flow	26
B.	Prosedur Penyiapan Pencampuran Sediaan Injeksi.....	27
C.	Prosedur Pencampuran Sediaan Injeksi.....	32
D.	Evaluasi Hasil Pencampuran Sediaan Injeksi.....	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	41
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran	41
	DAFTAR PUSTAKA	42
	LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketersediaan Alat Pelindung Diri	22
Tabel 2. Ketersediaan Ruangan Khusus.....	23
Tabel 3. Ketersediaan Sumber Daya Manusia	24
Tabel 4. Ketersediaan Laminar Air Flow.....	25
Tabel 5. Prosedur Penyiapan Pencampuran Steril Injeksi	27
Tabel 6. Prosedur Pencampuran Sediaan Steril Injeksi	32
Tabel 7. Sediaan antibiotik	38
Tabel 8. Ketercampuran Hasil Sediaan Steril Injeksi	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Prosedur Proses Pencampuran Sediaan Injeksi	45
Lampiran 2.	Prosedur Penyiapan Pencampuran Sediaan Injeksi	46
Lampiran 3.	Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Proses Pencampuran Injeksi di Tiga Ruang Perawatan RSUD Cilacap	47
Lampiran 4.	Dokumentasi Pencampuran Injeksi Ruang Perawatan Anggrek	48
Lampiran 5.	Hasil Pencampuran Sediaan Injeksi Ruang Perawatan Anggrek	49
Lampiran 6.	Dokumentasi Pencampuran Injeksi Ruang Perawatan Dahlia	51
Lampiran 7.	Hasil Pencampuran Sediaan Injeksi Ruang Perawatan Dahlia....	52
Lampiran 8.	Dokumentasi Pencampuran Injeksi Ruang Perawatan Kenanga	54
Lampiran 9.	Hasil Pencampuran Sediaan Injeksi Ruang Perawatan Kenanga	55
Lampiran 10.	Surat Permohonan Ijin Penelitian di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Cilacap	57
Lampiran 11.	Surat Permohonan Ijin Penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap	58
Lampiran 12.	Surat Permohonan Ijin Penelitian di RSUD Cilacap	59
Lampiran 13.	Surat Pernyataan Selesai Penelitian di RSUD Cilacap	60